

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan bisnis di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang begitu pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perkembangan bisnis kecil maupun yang sudah besar dari pelaku bisnis *online* maupun *offline*. Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah usaha yang bergerak dalam kuliner (oleh-oleh) yang semakin kreatif dan terus melakukan inovasi. Salah satunya adalah oleh-oleh yang banyak diminati oleh masyarakat di Klaten dan sekitarnya yaitu oleh-oleh intip yang dibuat dari beras pilihan serta bumbu dapur yang diolah kemudian dicetak dalam cetakan berbentuk bulat, selanjutnya dilakukan proses penggorengan dan dikemas secara bertumpuk dimana satu kemasan terdiri dari 7 lapis atau tumpukkan intip. Selain praktis dalam pengemasannya, intip juga cocok dijadikan oleh-oleh karena bahannya alami dan tidak menggunakan bahan-bahan kimia seperti penyedap rasa maupun pengawet.

Semakin banyaknya permintaan konsumen terhadap intip membuat banyak pelaku usaha pembuatan intip semakin bersaing untuk memenangkan kompetisi di pasar, hal ini membuat industri intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten terus melakukan inovasi untuk mempertahankan produk di pasar. Selain itu terdapat masalah-masalah lainnya yang dihadapi oleh industri kecil intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten, masalah tersebut berupa: (a) keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam pembuatan intip, keterbatasan ini yang menyebabkan kurang berkembangnya industri kecil pembuatan intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten. (b) ketersediaan bahan baku yang mengalami keterlambatan, misalnya dengan adanya kelangkaan gas elpiji 3 kg membuat industri intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten tidak berproduksi. Hal tersebut tentu saja dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian. (c) masalah lainnya yang dihadapi industri intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten yaitu masalah pada pemasaran produk, dimana

pemasaran produk hanya di wilayah Klaten dan Yogyakarta saja dan belum sampai ke wilayah lainnya.

Alasan peneliti mengambil tema ini, karena ada beberapa hal seperti: (a) untuk meningkatkan serta mengembangkan industri kecil intip yang berada di Desa Pogung, Cawas, Klaten supaya bisa bersaing dengan kompetitornya. (b) untuk mempertahankan eksistensi intip dijamin yang semakin modern yang tentunya terdapat banyak inovasi produk yang sedang bermunculan. (c) dengan berkembangnya industri pembuatan intip diharapkan dapat menyerap sumber daya manusia dan mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan nilai ekonomi masyarakat sekitar.

Peneliti memilih produk intip susun sebagai objek penelitian, karena: (a) untuk meningkatkan nilai penjualan pada industri kecil intip yang berada di Desa Pogung, Cawas, Klaten. (b) intip saat ini sangat laris di pasaran untuk dijadikan sebagai oleh-oleh atau camilan yang sangat praktis dan unik.

Model bisnis merupakan sebuah deskripsi tentang bagaimana sebuah perusahaan membuat sebuah nilai tambah di dunia kerja, termasuk di dalamnya kombinasi dari produk, pelayanan, citra, dan distribusi dan sumber daya serta infrastruktur. Demikian pula konsep model bisnis telah diposisikan antara *input* yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan *output* ekonomi (Afuah, 2004). Model bisnis sangat penting bagi perusahaan karena bisa dilihat beberapa keuntungannya, yaitu: pertama, dengan adanya model bisnis dapat membantu perusahaan atau pelaku usaha untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana, dimana dan kapan produk tersebut berfungsi dengan baik. kedua, merancang model bisnis yang baik dapat melemahkan kompetitor. dengan adanya keuntungan tersebut dapat membantu perusahaan memenangkan daya saing di pasar.

Konsep dari *business model canvas* (BMC) adalah cara untuk menggambarkan, memvisualisasikan, menilai dan mengubah model bisnis. Usaha bisnis dapat memetakan model bisnisnya kedalam 9 elemen yaitu: segmen pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, kegiatan utama, mitra utama, dan biaya-biaya (Osterwalder, 2009). Penelitian ini

menggunakan pendekatan BMC karena terdapat beberapa kelebihan seperti, BMC bisa dipakai untuk semua jenis model usaha atau bisnis, memudahkan untuk mengetahui keseluruhan kekuatan dan kelemahan bisnis dan proses analisa kebutuhan akan keuntungan dilakukan secara cepat.

Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja dari perusahaan. Informasi eksternal mengenai mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan perusahaan lain (Richard L Daft, 2010). Keuntungan menggunakan analisis SWOT adalah dengan menggunakan analisis SWOT dapat mendeteksi tentang kelebihan dan kelemahan pada pelaku bisnis sehingga dapat meminimalisasikan dampak atau kerugian dimasa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan di industri kecil intip yang terletak di Desa Pogung, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten karena industri intip ini merupakan satu-satunya industri pembuatan intip yang berada di Kecamatan Cawas hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian terkait tema yang telah ditentukan. Permasalahan khusus dalam penulisan ini adalah menentukan strategi bisnis pada industri intip di Desa Pogung untuk memperluas pemasaran produk intip. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan bisnis menggunakan pendekatan BMC sehingga dapat mengembangkan bisnis intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten serta memberikan usulan strategi bisnis yang baik bagi industri pembuatan intip tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana strategi bisnis intip menggunakan pendekatan BMC dan analisis SWOT?.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun batasan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- (1) Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu industri kecil pembuatan intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten.
- (2) Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan BMC dan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman pada bisnis intip.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengembangkan bisnis menggunakan pendekatan BMC pada usaha intip di Desa Pogung, Cawas, Klaten.
- (2) Mengetahui dan merancang strategi bisnis yang tepat pada usaha intip setelah menggunakan BMC dan analisis SWOT.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil penelitian ini akan membantu usaha intip dalam pengembangan model bisnis untuk meningkatkan daya saing.
- (2) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan mengenai BMC.
- (3) Hasil penelitian ini memberikan sumbangan berupa pemahaman tentang BMC yang dapat memberikan dampak pada peningkatan usaha bisnis dan meningkatkan daya saing.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan tugas akhir ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Berikut ini merupakan susunan sistematika penulisan tugas akhir.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang menjadi dasar peneliti dalam menyusun laporan tugas akhir ini. Teori tersebut digunakan untuk dapat menganalisis pengembangan bisnis dengan menggunakan pendekatan BMC dan permasalahan lainnya yang terdapat pada buku maupun jurnal.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai objek yang akan diteliti, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan data, tahapan penyelesaian permasalahan menggunakan metode pendekatan BMC dan langkah-langkah pada proses penelitian dari awal hingga akhir.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan hasil pengumpulan data serta pengolahan data dengan menggunakan metode *business model canvas* dan analisis SWOT. Selanjutnya dari hasil pengolahan tersebut didapatkan hasil dari penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.